# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

PEMDA Kabupaten Buleleng berhak menggali potensi pajak daerah yang spesifik dan potensial di wilayahnya. Sumber pendapatan utama di wilayah Kabupaten Buleleng adalah pajak daerah khususnya pajak hotel. Kewenangan memungut pajak harus dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sesuai dengan undang-undang, yang harus ditujukan untuk memberikan pelayanan pembiayaan kepada masyarakat. Untuk lebih melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, perlu memberikan hasil yang memadai untuk sumber PAD.

Penerimaan pendapatan asli daerah dapat dioptimalkan dengan meningkatkan kinerja Badan Pengelola Pajak dan menerapkan aspek teknis pemungutan yang proporsional dan profesional, sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Di sisi lain, untuk meningkatkan PAD melalui intensifikasi khususnya perpajakan daerah, diperlukan dukungan data yang akurat, infrastruktur, sumber daya manusia yang memadai, sistem dan pengolahan pajak yang andal, transparan, dan bertanggung jawab untuk mewujudkan pelayanan prima di segala aspek. Sistem penerimaan pendapatan asli daerah berasal dari transaksi yang diperoleh dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Tanpa adanya sistem maka setiap kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar, sistem dan prosedur merupakan suatu rangkaian kegiatan di dalam organisasi, dan kegiatan tersebut akan lebih mudah untuk dilakukan. Suatu sistem dan prosedur akan sangat memudahkan proses penerimaan suatu kegiatan, sehingga lebih mudah dan lancar dalam pelaksanaannya

(Perantini, 2013). Tujuan dari pembentukan sistem adalah untuk: (1) Memberitahu informasi bagi pengelolaan kegiatan bisnis baru; (2) Dengan adanya sebuah system dapat meningkatkan infrmasi yang ada; (3) Meningkatkan pengendalian akuntansi dan pemeriksaan internal; (4) Mengurangi biaya dokumen untuk menyimpan catatan akuntansi. Demikian pula dalam proses perpajakan daerah, diperlukan suatu sistem dan prosedur untuk mempermudah dan memperlancar segala hubungan perpajakan daerah.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi wabah penyakit Covid-19. Dimana wabah ini sangat bedampak bagi kehidupan. Dampak yang sangat signifikan terasa adai di sector kesehatan, pendidikan, perekonomian, dan pariwisata. Kabupaten Buleleng merupakan salah satu tempat dengan destinasi wisata yang cukup banyak, oleh sebeb itu banyak turis asing yang datang ke Buleleng untuk melakukan liburan sehingga terdapat banyak hotel atau penginapan yang ada di kawasan Kabupaten Buleleng sendiri. Akibat masalah tersebut realisasi penerimaan pajak daerah untuk Kabupaten Buleleng gagal dalam memenuhi pencapaian yang sudah ditetapkan. Sesuai dengan table berikut:

**Tabel 1.1**
**Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019**
**(Dalam Rupiah)**

| Jenis Pajak | Target | Realisasi | Presentase |
|---|---|---|---|
| Pajak Hotel | 33.844.416.108 | 28.987.969.115 | 85,65% |
| Pajak Restoran | 18.092.283.500 | 16.445.592.389 | 90,9% |
| Pajak Hiburan | 2.879.132.842 | 1.874.649.365 | 65,11% |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng

**Tabel 1.2**

**Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020**

**(Dalam Rupiah)**

| Jenis Pajak | Target | Realisasi | Presentase |
|---|---|---|---|
| Pajak Hotel | 13,87 M | 8,58 M | 61,9% |
| Pajak Restoran | 9,98 M | 7,7 M | 77,61% |
| Pajak Hiburan | 838,82 Juta | 499,3 Juta | 59,53% |

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng

Dari data di atas dapat dikatakan, realisasii penrimaan pajak daerah khususnya pajak hotel pada tahun 2019 dan tahun 2020 tidak tidak memenuhi target. Untuk tahun 2019 hal ini dikarenakan, ada beberapa sebagian pelaku pajak masih belum mentaati dalam msalah membayar pajak. Sedangkan untuk tahun 2020 mengalami penuruan drastis dari tahun sebulmunya ini dikarenakan wabah pandemic covid 19 dan aturan protocol pemerintah yang mengahruskan untuk tetap dirumah dan menghindari kerumunan yang menyebabkan para Wajib pajak takut umtuk berpergian ke tempat umum karena menghindari wabah ini, sehingga malas untuk melakukan pembayaran pajak langsung ke kantor BPKPD kabupaten Bulelenng sehingga mengakibatkan penerimaan pajak menjadi berkurang. Disini peranan BPKPD Kabupaten Buleleng sebagai pejabat keuangan, tugas pokoknya adalah di bidang pengelolaan keuangan pendapatan, sesuai dengan asas otonomi yang sudah ditetapkan oleh kabupaten dan peraturan yang berlaku, diperlukan siytem dan prosedur dalam prosesnya. penerimaann pajak hotel, karena masih banyak permasalahan yang secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan PAD.

Berdasarkan latar belakang di atas, memiliki sebuah sistem dan prosedur pajak hotel yang baik merupakan kunci dalam mencapai tujuan perpajakan daerah yang sudah diatur. Maka, penulis berkeinginan untuk meneliti penelitian yang berjudul "**Penerapan Sistem**

**dan Prosedur Pajak Hotel Dalam Upaya Meningkatan Realisasi Penerimaan PAD Selama Covid-19 di Kabupaten Buleleng**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka ditetentukan pokok masalah dari penelitian ini, yaitu bagaimanaa penerapan system dan prosedur pajak hotel dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan PAD selama pandemi Covid-19 di Kab Buleleng?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah di jelaskan, maka bisa penulis menentukan tujuan penelitian ini, yaitu menegetahui tentang bagaimana penerapann sistem dan prosedur pajak hotel dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan PAD selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Buleleng.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian yang dibuat oleh penulis ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Mahasiswa/Mahasiswi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang yang baik untuk mengetahui ilmu dan informasi menegenai penerapan sistem dan prosedur pajak hotel dalam peningkatkan realisasi penerimaan PAD selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Buleleng.

2. Universitas Pendidikan Ganesha

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi pihak yang memilki kepentingan atau peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian mengenai penerapan sistem dan prosedur pajak hotel dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan PAD selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Buleleng.

3. Badan atau Instansi Perusahaan

   Semoga dengan hasil penelitian yang dibuat oleh penulis bisa bermanfaat sebagai sumber informasii dan evaluasi yang nantinya digunakan untuk menilai tentang penerapan sistem dan prosedur pajak hotel dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan PAD selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Buleleng.